

**HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN TINGKAT
KEPATUHAN DOKUMENTASI ASUHAN
KEPERAWATAN PADA INSTALASI
RAWAT INAP RUMAH SAKIT
JEMBER KLINIK**

SKRIPSI



Oleh :

VANNIA RAISHA PUTRI ADITA

NIM 20010140

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**Hubungan Beban Kerja Dengan Tingkat Kepatuhan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Pada Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Jember Klinik**” telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 21 Juni 2024

Tempat : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

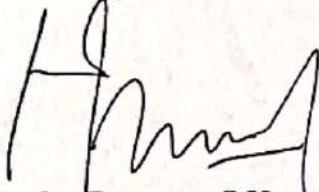
Ketua Penguji,



Gumiarti, S.ST., M.P.H.

NIDN.4005076201

Penguji II,



Drs. Hendro Prasetyo, S.Kep., Ns., M.Kes

NIDN.4027035901

Penguji III,



Roby Aji Permana, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN.07140669205

Mengesahkan,



Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb

NIDN. 0719128902

**HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN KEPATUHAN
DOKUMENTASI ASUHAN KEPERAWATAN
DI RUMAH SAKIT JEMBER KLINIK**

*THE RELATIONSHIP OF WORKLOAD WITH COMPLIANCE
WITH NURSING CARE DOCUMENTATION
AT JEMBER CLINIC HOSPITAL*

Vannia Raisha Putri Adita^{1*}, Hendro Prasetyo², Roby Aji Permana³

¹Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, Email yanniaraisha@gmail.com

²Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, Email hendroprasetyo27@gmail.com

³Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, Email robby.ajipermana@uds.ac.id

*Email Koresponden: yanniaraisha@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Dokumentasi proses asuhan keperawatan menjadi bentuk pertanggung jawaban seorang perawat. Dalam pelayanan kesehatan, banyaknya pendokumentasian yang harus dilengkapi oleh perawat akan mengakibatkan beban kerja perawat semakin bertambah. Beban kerja yang tinggi serta rasio perawat dan pasien yang tidak seimbang, maka akan berdampak buruk pada kinerja dan mutu pelayanan yang diberikan perawat. Fakta di lapangan menyatakan bahwa, rata-rata tingkat kepuasan pasien di pelayanan Rawat Inap Rumah Sakit Jember Klinik adalah 74,4% yang artinya masih kurang dibandingkan dengan standar pelayanan minimal rumah sakit yakni harus di atas 90%. Hasil penelitian oleh Fifin Furroidah di IRNA 1 RSUD dr. Saiful Anwar Malang ditemukan bahwa sebesar 90% tingkat kepatuhan dalam mendokumentasikan asuhan keperawatan masih belum sesuai standar Departemen Kesehatan. Pentingnya hubungan karakteristik perawat, motivasi dan supervisi dengan kualitas dokumentasi proses asuhan keperawatan sehingga akan meningkatkan mutu pelayanan keperawatan termasuk dalam pendokumentasian asuhan keperawatan. Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa hubungan beban kerja dengan tingkat kepatuhan dokumentasi asuhan keperawatan dapat meningkatkan kinerja perawat dan meningkatkan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan yang dilakukan oleh perawat di instalasi rawat inap. Tujuan: Untuk menganalisis hubungan beban kerja dengan tingkat kepatuhan dokumentasi asuhan keperawatan pada Instalasi Rawat Inap RS Jember Klinik. Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analitik dengan desain pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu perawat yang melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Jember Klinik sejumlah 76 perawat, dan sampel yang didapatkan yaitu sebesar 64 perawat dengan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus proporsional. Variabel penelitian ini adalah variabel independen beban kerja dan variabel dependen tingkat kepatuhan dokumentasi asuhan keperawatan. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *Uji Spearman Rank*. Hasil: Penelitian didapatkan beban kerja kategori berat 42 (65,6%), dan tingkat kepatuhan dokumentasi asuhan keperawatan dalam kategori rendah 52 (81,2%). Ada hubungan antara beban kerja dengan tingkat kepatuhan dokumentasi asuhan keperawatan pada Instalasi Rawat Inap RS Jember Klinik dengan nilai signifikansi ($p \text{ value} = 0,000 < \alpha 0,05$). Kesimpulan: Beban kerja perawat yang semakin berat cenderung tingkat kepatuhan dokumentasi asuhan keperawatan juga semakin rendah. Terdapat hubungan antara beban kerja dengan tingkat kepatuhan dokumentasi asuhan keperawatan pada Instalasi Rawat Inap RS Jember Klinik. Saran: Disarankan kepada Kepala Ruangan agar membuat jadwal rutin supervisi terjadwal dalam mengevaluasi kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan dan beban kerja tiap perawat ruangan.

Kata Kunci: Beban Kerja; Dokumentasi Asuhan Keperawatan; Perawat

Abstract

Background: Documentation of the nursing care process is a form of responsibility for a nurse. In health services, the large amount of documentation that must be completed by nurses will result in the nurse's workload increasing. A high workload and an unbalanced ratio of nurses to patients will have a negative impact on the performance and quality of services provided by nurses. Facts in the field state that the average level of patient satisfaction in the Jember Clinic Hospital Inpatient service is 74.4%, which means it is still less than the hospital's minimum service standard, which must be above 90%. Results of research by Fifin Furroidah at IRNA 1 RSUD dr. Saiful Anwar Malang found that 90% of the compliance level in documenting nursing care still did not meet the standards of the Ministry of Health. The importance of the relationship between nurse characteristics, motivation and supervision with the quality of documentation of the nursing care process so that it will improve the quality of nursing services, including documentation of nursing care. Based on this, it can be seen that the relationship between workload and the level of compliance with nursing care documentation can improve nurse performance and increase the completeness of nursing care documentation carried out by nurses in inpatient installations. Purpose: To analyze the relationship between workload and the level of compliance with nursing care documentation at the Jember Clinic Hospital Inpatient Installation. Methods: This research is a quantitative analytical research with a cross sectional approach design. The population in this study were 76 nurses who documented care at the Jember Klinik Hospital Inpatient Installation, and the sample obtained was 64 nurses with a sampling technique using the proportional formula. The variables in this research are the independent variable workload and the dependent variable is the level of availability of shelter documentation. Data analysis used in this research used the Spearman Rank Test. Results: The research found that the workload was in the heavy category of 42 (65.6%), and the maintenance documentation satisfaction level was in the low category of 52 (81.2%). There is a relationship between workload and the level of compliance with nursing care documentation at the Jember Clinic Hospital Inpatient Installation with a significance value (p value = 0.000 < α 0.05). Conclusions: There is a relationship between workload and the level of compliance with nursing care documentation at the Jember Clinic Hospital Inpatient Installation. Recommendation: It is recommended that the Head of the Room make a routine supervision schedule to evaluate the completeness of nursing care documentation and the workload of each room nurse.

Keywords: Nurse; Nursing Care Documentation; Workload

PENDAHULUAN

Dokumentasi proses asuhan keperawatan menjadi bentuk pertanggung jawaban perawat terhadap pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien[1]. Berdasarkan data yang diperoleh secara global, kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan di kategorikan rendah dengan persentase 50% perawat tidak melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan dengan lengkap[5]. Tingginya beban kerja yang dimiliki oleh seorang perawat dapat berpengaruh terhadap pendokumentasian asuhan keperawatan.

Ketidapatuhan perawat menjadi dasar kegagalan dalam pendokumentasian asuhan keperawatan. Ketidapatuhan didefinisikan sebagai kejahatan entitas, baik dilakukan secara sengaja ataupun tidak oleh individu terhadap peraturan atau suatu rencana[2]. Tanpa pendokumentasian yang benar